

**PENERAPAN PEMBELAJARAN ILMU TAJWID
DALAM BACAAN AL-QURAN DI SMP NEGERI 11
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

ADUN MEUTUAH

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir
NIM : 180303058



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Adun Meutuah

NIM : 180303058

Jenjang : Strata Satu (S1)

Program Studi : Ilmu Alquran dan Tafsir

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 20 Maret 2025

Yang menyatakan,



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

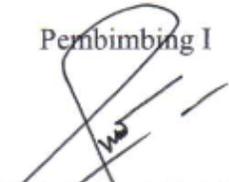
Diajukan Oleh

ADUN MEUTUAH

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
NIM: 180303058

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Dr. Muhammad Zaini, M.Ag
NIP: 197202101997031002

Pembimbing II


Dr. Sparni, S.Ag., MA
NIP: 197303232007012020

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Pada hari / Tanggal : Rabu, 9 April 2025 M
10 Syawal 1446 H

di Darussalam – Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Muhammad Zaini, M.Ag


Dr. Suarni, S.Ag., MA

NIP: 197202101997031002

NIP: 197303232007012020

Anggota I,

Anggota II,


Lazuardi Muhammad Latief, Lc., M.Ag., Ph.D


Dr. Nur Baety Sofvan, Lc., MA

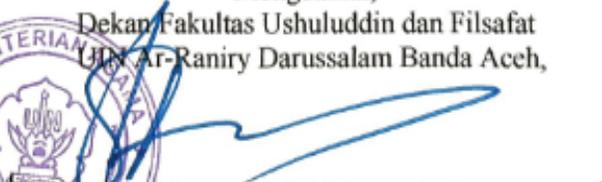
NIP: 197501152001121001

NIP: 198208082009012009

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh,




Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag

NIP: 197804222003121001

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. TRANLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada transliterasi ‘Ali ‘Audah¹ dengan keterangan sebagai berikut:

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
ا	Tidak disimbolkan	ط	Ṭ (titik di bawah)
ب	B	ظ	Z (titik di bawah)
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	Ḥ (titik di bawah)	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H

¹ ‘Ali ‘Audah, *Konkordansi Qur’an; Panduan Dalam Mencari Ayat Qur’an*, Cet ke-II, (Jakarta: Litera Antar Nusa, 1997), hlm. xiv.

ش	Sy	ء	'
ص	Ṣ (titik di bawah)	ى	Y
ض	Ḍ (titik di bawah)		

Catatan :

1. Vokal tunggal

◌َ (*fathah*) = a misalnya, حدث ditulis *hadatha*

◌ِ (*kasrah*) = i misalnya, قيل ditulis *qila*

◌ُ (*dammah*) = u misalnya, روي ditulis *ruwiya*

2. Vokal Rangkap

(ي) (*fathah dan ya*) = ay, misalnya, هريرة ditulis *Hurayrah*

(و) (*fathah dan waw*) = aw, misalnya, توحيد ditulis *tawhid*

3. Vokal Panjang (*maddah*)

(ا) (*fathah dan alif*) = ā, (a dengan gais di atas)

(ي) (*kasrah dan ya*) = ī, (i dengan gais di atas)

(و) (*dammah dan waw*) = ū, (u dengan gais di atas)

Misalnya: معقول ditulis *ma'qūl*, برهان ditulis *burhān*, توفيق ditulis *taufīq*.

4. *Ta' Marbutah* (ة)

Ta' Marbutah hidup atau mendapatkan harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah (t), misalnya الفلسفة الاولى

ditulis *al-falsafat al-ūlā*. Semesntara *ta' marbutah* mati atau mendapatkan harakat sukun, transliterasinya adalah (h), misalnya: *تأفت الفلاسفة* ditulis *Tahāfut al-Falāsifah*, *دليل الاناية* ditulis *Dalīl al-Ināyah*, *مناهج الادلة* ditulis *Manāhij al-Adillah*.

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan lambang ّ, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni yang sama dengan huruf *syaddah*, misalnya *اسلامية* ditulis *islāmiyyah*.

6. Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال transliterasinya adalah *al*, misalnya: *النفس* ditulis *al-nafs*, dan *الكشف* ditulis *al-kasyf*.

7. *Hamzah (ء)*

Untuk hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan (’), misalnya: *ملائكة* ditulis dengan *malāikah*, *جزى* ditulis dengan *juzi*. Adapun *hamzah* yang terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab, ia menjadi alif, misalnya: *الختراع* ditulis *ikhtirā’*.

B. Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti Hasbie Ash Shiddieqy. Sedangkan nama-nama orang lain ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Mahmud Syaltut.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Damaskus, bukan Dimasyq; Kairo, bukan Qahiran dan sebagainya.

C. Singkatan

Swt	: Subhānahu wa ta'āla
Saw	: Sallallāhu 'alaihi wa sallam
QS	: Quran Surat
Ra	: Radiyallahu 'anhu
As	: 'alaihiis salam
HR	: Hadis Riwayat
Terj	: Terjemahan
t. th.	: Tanpa tahun terbit
dkk	: Dan kawan-kawan
t.tt	: Tanpa tempat terbit
jld	: Jilid



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PENERAPAN PEMBELAJARAN ILMU TAJWID DALAM BACAAN AL-QURAN DI SMP NEGERI 11 BANDA ACEH” sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupu spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib., M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Ibu Zulihafnani, S.Th., MA. selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir beserta staf dan para dosen yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat bagi penulis.

Terima kasih yang tidak terhingga kepada Bapak Dr. Muhammad Zaini, M.Ag sebagai pembimbing I, dan Ibu Dr. Suarni, S.Ag., MA. sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi hingga selesai dengan lancar.

Teristimewa kepada kedua orang tua ayah dan ibu tersayang yang selalu memberikan semangat, kasih sayang yang tulus, nasehat dan doa-doa yang terus dilangitkan sampai hari ini sehingga penulis bisa sampai di titik ini. Tanpa inspirasi, dorongan, dan dukungan yang telah kalian berikan kepada penulis selaku anak pertama bagi mereka.

Terima kasih juga kepada seluruh teman-teman IAT angkatan 2018 yang telah memberikan masukan serta saran sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan perjuangan dan pengorbanan.

Penulis sangat menyadari bahwa tulisan ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu dengan segala keterbukaan hati penulis menerima kritikan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan di masa mendatang.

Akhirnya penulis juga meminta maaf atas kekurangan dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga semua jasa dan amal baik dari semua pihak mendapatkan rahmat dan balasan yang setimpal dari Allah Swt. Semoga karya tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya maupun pembaca sekalian.

Banda Aceh, 20 Maret 2025

Penulis


Adun Meutuah

ABSTRAK

Nama/NIM : Adun Meutuah / 180303058
Judul : Penerapan Pembelajaran Ilmu Tajwid
Dalam Bacaan Al-Quran di SMP Negeri 11
Banda Aceh
Tebal Skripsi : 92 halaman
Pembimbing I : Dr. Muhammad Zaini, M.Ag
Pembimbing II : Dr. Suarni, S.Ag., MA

Salah satu ilmu yang penting dan sangat mendasar sebagai langkah awal untuk membaca dan memahami Al-Quran adalah Ilmu Tajwid. Seperti yang terjadi SMP Negeri 11 yang menerapkan pembelajaran Ilmu Tajwid pada mata pelajaran sekolah. Namun, hasil observasi menyatakan banyak siswa yang tidak bisa menerapkan ilmu tajwid dengan baik dan benar serta kurangnya pemahaman dari siswa sendiri. Berdasarkan latar belakang di atas, penting untuk dikaji lebih lanjut bagaimana penerapan serta pemahaman Ilmu Tajwid di SMP Negeri 11 Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penerapan dan pemahamann Ilmu Tajwid di SMP Negeri 11 Banda Aceh. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian kualitatif. Sumber data terdiri dari primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian yaitu penerapan pembelajaran ilmu Tajwid melalui beberapa tahapan, yaitu 1). Perencanaan pembelajaran ilmu Tajwid dimulai dengan pembuatan RPP, 2). Proses pembelajaran ilmu Tajwid dilakukan menggunakan metode *talaqqi* dan ceramah, 3). Dampak pembelajaran ilmu Tajwid adalah memberi pengaruh terhadap cara membaca Al-Quran bagi para siswa. Adapun tingkat pemahaman yang dimiliki para siswa SMP Negeri 11 Banda Aceh adalah memiliki tingkatan yang berbeda-beda. Perbedaan tingkat pemahaman tersebut terlihat dari pernyataan definisi dan letak *makhārij al-hurūf*, pembagian kaidah-kaidah hukum nun sukun dan tanwin, dan penyebutan kaidah-kaidah hukum mim sukun.

Kata kunci: *Penerapan, Pembelajaran, Ilmu Tajwid*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA SIDANG MUNAQASYAH	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Pustaka	6
B. Kerangka Teori	10
C. Definisi Operasional	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	23
B. Lokasi Penelitian dan Informan.....	23
C. Instrumen Penelitian	23
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Teknik Analisis Data	24
F. Sistematika Penelitian	25
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	26
B. Penerapan Pembelajaran Ilmu Tajwid di SMP Negeri 11 Banda Aceh.....	33

	C. Tingkat Pemahaman Siswa di SMP Negeri 11 Banda Aceh Terhadap Ilmu Tajwid.....	53
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	69
	B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA		72
LAMPIRAN-LAMPIRAN		78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		85



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Struktur Organisasi	29
Table 1.2	: Wali Kelas dan Guru Bidang	30
Table 1.3	: Jumlah Peserta Didik.....	31
Table 1.4	: Fasilitas SMP Negeri 11.....	33



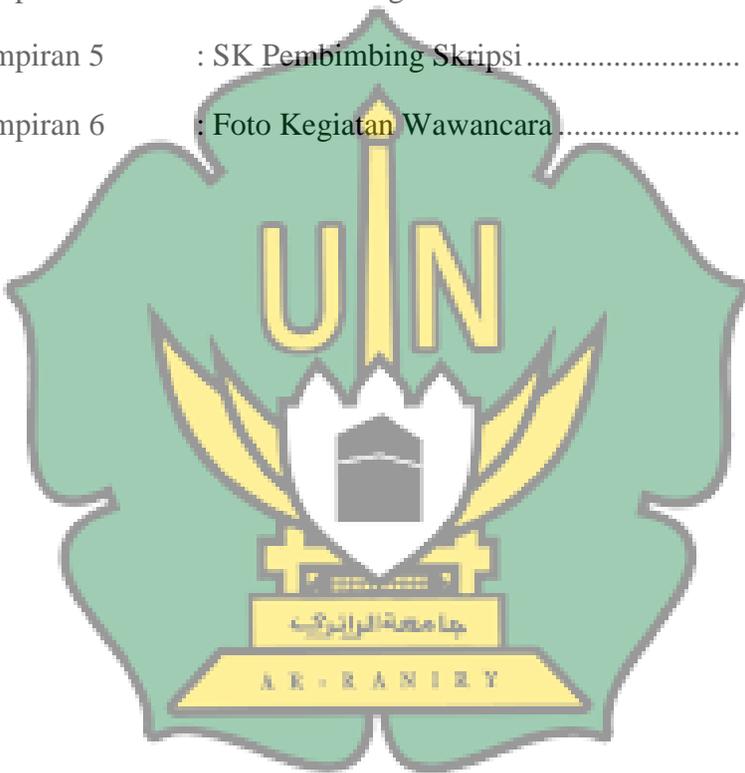
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Peta Geografis 27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Instrumen Wawancara.....	78
Lampiran 2	: Informan Wawancara	79
Lampiran 3	: Surat Izin Penelitian	80
Lampiran 4	: Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	81
Lampiran 5	: SK Pembimbing Skripsi	82
Lampiran 6	: Foto Kegiatan Wawancara	83



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Quran adalah sumber utama dalam agama Islam dan bukanlah ucapan Nabi Muhammad SAW, Jibril, atau manusia lainnya. Al-Quran adalah firman Allah SWT yang suci dan berisi pesan-pesan untuk umat manusia sebagai pedoman hidup. Oleh karena itu, umat Islam diperintahkan untuk membaca Al-Quran secara rutin, karena dengan membacanya, dapat meningkatkan derajat, menghapus keburukan, mendidik akhlak, serta menerangi jiwa.¹ Allah SWT memerintahkan umat manusia untuk memperhatikan dan menghormati Al-Quran serta menjaga adab saat membacanya. Salah satu bentuk penghormatan dan pemuliaan terhadap Al-Quran adalah dengan membaca teks tersebut secara baik dan *tartil*, serta senantiasa menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan di dalamnya.²

Membaca Al-Quran dapat dianggap sebagai ibadah jika dilakukan dengan benar dan sesuai dengan kaidah yang berlaku. Al-Quran tidak boleh dibaca sembarangan, namun ada tata tertib yang harus diikuti sebagai bentuk penghormatan dan pengakuan akan keagungannya. Ketelitian dalam membaca Al-Quran sangat penting agar ibadah ini mendapat pahala dari Allah SWT. Oleh karena itu, setiap orang yang ingin membaca Al-Quran perlu memahami ilmu tajwid dan istilah-istilah khusus agar pembacaan dapat dilakukan secara *tartil* dan mendatangkan pahala. Dengan demikian, salah satu ilmu yang utama untuk dipelajari oleh seorang Muslim adalah ilmu membaca Al-Quran.

Salah satu ilmu yang penting dan sangat mendasar sebagai langkah awal untuk membaca dan memahami Al-Quran adalah

¹ Muhammad Sayyid Thanthawi, *Ulumul Qur'an*, Cet 1, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2013), hlm. 28.

² Umniyati Sayyidul, *Terjemah al-Tibyān fi Ādābi Ḥamalat Al-Quran*, (Solo: Al-Qowam, 2014), hlm. 2.

Ilmu Tajwid. Ilmu Tajwid adalah seni yang mengajarkan cara membunyikan dan membaca huruf-huruf hijaiyah dengan tepat dan sempurna, baik saat kita membaca sendiri maupun saat berinteraksi dengan huruf lain.³ Kemampuan membaca Al-Quran dengan benar sesuai dengan hukum tajwid adalah *fardhu 'ain*, sementara mempelajarinya adalah *fardhu kifayah*. Dengan penguasaan Tajwid, kita tidak hanya memperindah bacaan, tetapi juga memperdalam makna ajaran yang terkandung di dalamnya.

Allah SWT berfirman dalam:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

“atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah Al-Quran itu dengan perlahan-lahan. (QS. Al-Muzammil: 4)”

Ibn Kathīr menjelaskan bahwa membaca Al-Quran secara *tartil* berarti membaca Al-Quran dengan perlahan, karena hal ini akan memudahkan pemahaman dan refleksi.⁴ Imam al-Ṭabari menambahkan bahwa *tartil* berarti Allah SWT memerintahkan agar kita memperjelas bacaan saat membaca Al-Quran dan melakukannya dengan hati-hati dan perlahan.⁵

Saat ini masih banyak masyarakat Aceh yang beragama Islam yang belum mampu memahami ilmu tajwid dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sangat disayangkan mengingat bahwa Aceh dikenal sebagai wilayah yang menerapkan syari'at Islam dan juga dikenal sebagai negeri *Serambi Mekkah* yang mana pembelajaran mengenai Agama Islam khususnya mengenai pembelajaran ilmu tajwid sudah dilaksanakan sejak usia dini.

³ Ahmad Munir dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Quran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1994), hlm. 1.

⁴ Ibn Kathīr, *Tafsīr Al-Quran al-'Azīm*, (Kairo: Maktabah al-Qurṭubah, 2000), hlm. 161.

⁵ Abū Yahya Muḥammad, *Mukhtaṣar Tafsīr al-Ṭabari*, (Kairo: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2011), hlm. 574.

Ilmu Tajwid merupakan disiplin ilmu yang mengatur cara membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Penguasaan Tajwid sangat penting, mengingat Al-Quran diturunkan dengan bahasa yang sangat tepat dan memiliki makna yang dalam. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami ilmu Tajwid. Hal ini berdampak langsung pada kemampuan mereka dalam membaca Al-Quran secara *tartil* dan sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan.

Peneliti mendapati bahwa proses pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 11 Banda Aceh tidak hanya pada mata Pelajaran reguler, tetapi ada penambahan pembelajaran ekstra, yaitu kegiatan Diniyah. Kegiatan Diniyah ini diisi dengan pembelajaran keagamaan, termasuk pelajaran mengenai Ilmu Tajwid. Tetapi berdasarkan observasi awal, peneliti masih menemukan banyak siswa yang tidak bisa menerapkan ilmu tajwid dengan baik dan benar. Padahal pelajaran Diniyah di SMP Negeri 11 Banda Aceh dijadwalkan sebanyak tiga kali dalam seminggu dan dalam setiap pertemuannya dilaksanakan selama 4 jam pelajaran. Dengan porsi pelajaran tambahan ini, seharusnya para siswa paham dan mampu menerapkan ilmu Tajwid ketika membaca Al-Quran dengan baik dan benar.

Pada observasi awal yang peneliti lakukan di SMP Negeri 11 Banda Aceh, peneliti mendapati bahwa kurangnya pemahaman Tajwid dapat terlihat dalam praktik membaca Al-Quran siswa. kesalahan dalam pengucapan huruf dan penerapan kaidah Tajwid yang tidak tepat dapat mengubah makna dari bacaan, yang tentu saja bertentangan dengan tujuan membaca Al-Quran. Hal ini tidak hanya mengurangi nilai ibadah, tetapi juga dapat menyebabkan pemahaman yang keliru terhadap isi Al-Quran itu sendiri.⁶ Ketidakhahaman ini mungkin saja disebabkan oleh penerapan

⁶ Wawancara langsung dengan Dra. Husniati Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Banda Aceh pada tanggal 4 Maret 2025.

pembelajaran yang kurang efisien atau bisa juga karena ada faktor-faktor tertentu.

Peneliti juga menemukan bahwa sebagian besar siswa di SMP Negeri 11 Banda Aceh mampu membaca Al-Quran, namun penerapan ilmu Tajwid dalam proses membaca Al-Quran itu masih banyak yang belum tepat. Hal ini diperkuat dengan nilai praktek membaca Al-Quran yang masih di bawah target. Dari sini peneliti menemukan kesan bahwa pelajaran keagamaan bukan merupakan pelajaran favorit para siswa, tentunya ini mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam mempelajari pelajaran keagamaan.⁷ Kurangnya minat siswa dalam mempelajari pelajaran keagamaan dipengaruhi oleh faktor lingkungan, keluarga, pertemanan dan adanya efek dari perkembangan teknologi, dimana waktu dan gaya hidup siswa banyak dipengaruhi oleh perkembangan teknologi seperti sosial media dan *game online*.⁸ Pengaruh negative ini memberikan efek yang kurang baik terhadap proses belajar mengajar, terutama pada pelajaran keagamaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pemahaman Siswa SMP Negeri 11 Banda Aceh mengenai penerapan pembelajaran Ilmu Tajwid yang mencakup faktor-faktor dari dalam diri para siswa dan faktor luar yang mempengaruhi pemahaman siswa mengenai Ilmu Tajwid.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini fokus pada proses penerapan pembelajaran Ilmu Tajwid di SMP Negeri 11 Banda Aceh yang menitikberatkan pada penerapan dan pemahaman siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat pemahaman tersebut. Adapun sasaran

⁷ Observasi awal penelitian di SMP Negeri 11 Banda Aceh.

⁸ Nila Ayu Apriana, Samsul Hakim, and Alfani Hadi, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI," dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Amin*, Vol. 1, No. 1 [2024]: 1–11.

dalam penelitian ini adalah para siswa dan guru yang membidangi Pelajaran keagamaan di SMP Negeri 11 Banda Aceh.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran Ilmu Tajwid di SMP Negeri 11 Banda Aceh?
2. Bagaimana tingkat pemahaman siswa di SMP Negeri 11 Banda Aceh terhadap ilmu Tajwid?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran Ilmu Tajwid di SMP Negeri 11 Banda Aceh
- b. Untuk mengetahui tingkat pemahaman Siswa SMP Negeri 11 Banda Aceh terhadap ilmu Tajwid

2. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan dan referensi untuk mengetahui tingkat pemahaman Ilmu Tajwid secara umum di kalangan pelajar dan menjadi bahan diskusi untuk menemukan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.